

## Kepemimpinan Transpormasional Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kualitas Pembelajaran SMK Sasmita Jaya 2

<sup>1)</sup>Herdi Wisman Jaya, <sup>2)</sup>Nèng Nurhemah, <sup>3)</sup>Akhirudin

<sup>1)</sup>Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S-1, Universitas Pamulang

<sup>2)</sup>Dosen Prodi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pamulang

<sup>3)</sup>Dosen Prodi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pamulang

E-mail: dosen00989@unpam.ac.id; dosen02398@unpam.ac.id; dosen01754@unpam.ac.id

### Abstrak

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam arti luas merupakan kemampuan pemimpin pendidikan untuk menginspirasi, memotivasi, serta menggerakkan seluruh warga sekolah agar mampu mencapai perubahan positif secara berkelanjutan. Kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif sekolah, tetapi juga pada upaya membangun visi bersama, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan kolaboratif, kepemimpinan transformasional kepala sekolah mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan pendidikan, mulai dari pembangunan visi, peningkatan motivasi guru, pengembangan budaya organisasi, inovasi pembelajaran, hingga penguatan hubungan dengan masyarakat. Kepala sekolah harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat, serta berbagai lembaga pendidikan lainnya. Komitmen guru juga terlihat dari kemauan untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya. Guru yang berkomitmen akan selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai berbagai strategi untuk meningkatkan komitmen kerja, Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan dituju kepala sekolah SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang dan Manajemen di bawahnya serta guru-guru di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang Pamulang Kota Tangerang Selatan, Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan: penyuluhan yang tidak lepas agar bagaimana audiens dapat mengerti, memahami tentang bagaimana komitmen kepala sekolah dalam menjalankan gaya kepemimpinan transpormasional dalam meningkatkan komitmen kerja guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, Hasil pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kualitas Pembelajaran SMK Sasmita Jaya 2” menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjadi teladan, memberikan motivasi, serta membangun visi bersama berhasil menciptakan suasana kerja yang lebih positif di lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** kepemimpinan transpormasional, kepala sekolah, komitmen guru dan kualitas pembelajaran

### Abstract

*The transformational leadership of a principal, broadly defined, is the ability of an educational leader to inspire, motivate, and mobilize the entire school community to achieve sustainable positive change. This leadership focuses not only on school administrative management but also on building a shared vision, improving the quality of human resources, and creating an innovative and collaborative organizational culture. The principal's transformational leadership encompasses various important aspects of educational management, from developing a vision, increasing teacher motivation, developing an organizational culture, innovating learning, to strengthening relationships with the community. The principal must be able to establish good communication with parents, the community, and various other educational institutions. Teacher commitment is also evident in the willingness to continuously develop their professional competencies. Committed teachers will continually strive to improve their knowledge and skills through various activities such as training, seminars, workshops, and other professional*

*development activities. Community service activities can also provide teachers with an understanding of various strategies to increase work commitment. The community service program targets the principal of SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, the management under him, and the teachers at SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, South Tangerang City. The method used in this community service is through activities such as counseling, which is integral to how the audience understands and comprehends the principal's commitment to implementing a transformational leadership style to increase teacher work commitment and improve the quality of learning at the school. The results of the community service, entitled "Transformational Leadership of the Principal and Teacher Commitment to the Quality of Learning at SMK Sasmita Jaya 2," demonstrate that the implementation of transformational leadership plays a crucial role in improving the quality of learning at the school. Principals who are able to serve as role models, provide motivation, and build a shared vision successfully create a more positive work atmosphere within the school environment.*

**Keywords:** *transformational leadership, principal, teacher commitment, and quality of learning*

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam arti luas merupakan kemampuan pemimpin pendidikan untuk menginspirasi, memotivasi, serta menggerakkan seluruh warga sekolah agar mampu mencapai perubahan positif secara berkelanjutan. Kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif sekolah, tetapi juga pada upaya membangun visi bersama, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan kolaboratif. Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan sekolah menuju peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dalam perspektif pendidikan modern, kepemimpinan transformasional dipahami sebagai gaya kepemimpinan yang mendorong terjadinya perubahan mendasar dalam sikap, nilai, dan perilaku anggota organisasi sekolah.

Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi manajerial, tetapi juga mampu membangun inspirasi dan komitmen bagi guru serta tenaga kependidikan untuk bekerja secara profesional. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Arti luas kepemimpinan transformasional juga terlihat dari kemampuannya dalam membangun visi dan misi sekolah yang jelas serta mampu diterima oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai figur yang mampu mengkomunikasikan tujuan pendidikan secara efektif sehingga guru dan staf memiliki arah yang sama dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya visi yang kuat, sekolah dapat berkembang menjadi organisasi pembelajaran yang terus berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, kepemimpinan transformasional kepala sekolah mencakup kemampuan dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Kepala sekolah memberikan dorongan moral, penghargaan, serta kesempatan pengembangan profesional sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi

untuk meningkatkan kinerjanya. Pengabdian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Dalam arti luas, kepemimpinan transformasional juga berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi yang positif di lingkungan sekolah. Budaya organisasi yang kuat akan menciptakan suasana kerja yang harmonis, kolaboratif, dan penuh semangat.

Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional mampu menanamkan nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, dan integritas kepada seluruh warga sekolah sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang produktif. Kepemimpinan transformasional juga memiliki dimensi pengembangan sumber daya manusia di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mentor dan pembimbing bagi guru. Melalui supervisi akademik, pelatihan, serta diskusi profesional, kepala sekolah dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat.

Selanjutnya, arti luas kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuannya dalam mendorong inovasi dan kreativitas di sekolah. Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran baru, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital yang menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan transformasional juga menekankan pentingnya komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah harus mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dengan guru, staf, siswa, serta masyarakat. Melalui komunikasi yang terbuka dan transparan, berbagai permasalahan yang muncul di sekolah dapat diselesaikan secara bersama-sama. Kepemimpinan transformasional juga penting karena mampu menciptakan budaya organisasi yang positif di lingkungan sekolah. Budaya organisasi yang baik akan mendorong terciptanya kerja sama, kepercayaan, serta komunikasi yang efektif antarwarga sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta semangat inovasi kepada guru dan tenaga kependidikan sehingga tercipta lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Selain itu, kepemimpinan transformasional kepala sekolah penting dilakukan karena dapat mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam era pendidikan modern yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan globalisasi, sekolah dituntut untuk terus melakukan pembaruan dalam metode pembelajaran.

Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional akan memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan mencoba berbagai strategi pembelajaran yang

lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Pentingnya kepemimpinan transformasional juga terlihat dari kemampuannya dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi dan teladan akan mempengaruhi semangat kerja guru dalam menjalankan tugasnya.

Melalui pembinaan, supervisi akademik, serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sehingga kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengelolaan sebuah sekolah. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator yang mengatur kegiatan sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi guru, serta mengarahkan berbagai program sekolah agar berjalan secara optimal. Oleh karena itu, kepemimpinan yang baik sangat penting dalam mengelola sekolah secara profesional dan berkelanjutan. Pentingnya kepemimpinan dalam pengelolaan sekolah juga terlihat dari perannya dalam menentukan arah dan visi pendidikan di sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu merumuskan visi dan misi yang jelas serta mengkomunikasikannya kepada seluruh warga sekolah.

Dengan adanya visi yang kuat, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik akan memiliki arah yang sama dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Kepemimpinan yang visioner mampu membawa sekolah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran sehingga kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik mampu memberikan motivasi, arahan, serta dukungan kepada guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Melalui pembinaan dan supervisi akademik yang efektif, kepala sekolah dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan modern, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan transformasional menekankan pada perubahan positif, peningkatan

kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung kemajuan sekolah. Pentingnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terlihat dari kemampuannya dalam membangun visi dan misi sekolah yang jelas. Seorang kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional mampu merumuskan tujuan pendidikan yang realistis dan visioner serta mengkomunikasikannya kepada seluruh warga sekolah.

Komitmen guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap profesinya akan menunjukkan dedikasi yang kuat dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Komitmen ini tercermin dari kesungguhan guru dalam mengajar, membimbing siswa, serta berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan adanya komitmen yang kuat, guru mampu menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, komitmen guru tidak hanya berkaitan dengan tanggung jawab terhadap tugas mengajar, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral terhadap perkembangan peserta didik. Guru yang memiliki komitmen tinggi akan berusaha memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi siswa, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Komitmen guru juga berkaitan erat dengan loyalitas terhadap institusi sekolah. Guru yang memiliki komitmen organisasi akan menunjukkan kesediaan untuk bekerja sama dengan rekan sejawat, mengikuti berbagai program sekolah, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Loyalitas ini sangat penting dalam menciptakan kerja sama tim yang baik di lingkungan sekolah. Selain itu, komitmen guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif. Mereka akan berusaha menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga pada bagaimana proses pembelajaran mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam pembelajaran yang berkualitas, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar sehingga mampu memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang

dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Selain kompetensi guru, kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, maupun pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Dengan adanya metode pembelajaran yang inovatif, siswa akan lebih aktif dalam berpikir kritis, bekerja sama, serta mengembangkan kreativitasnya. Kualitas pembelajaran juga berkaitan dengan penggunaan media dan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam era digital saat ini, teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Guru dapat memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, platform pembelajaran daring, maupun aplikasi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung akan membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, serta sarana teknologi pendidikan akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran biasanya dilakukan dalam bentuk workshop, seminar, maupun pelatihan bagi guru. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang efektif serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, guru juga dapat memperoleh kesempatan untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Diskusi tersebut dapat menghasilkan berbagai solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan: penyuluhan yang tidak lepas agar bagaimana audiens dapat mengerti, memahami tentang bagaimana komitmen kepala sekolah dalam menjalankan gaya kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan komitmen kerja guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan dituju kepala sekolah SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang dan Manajemen di bawahnya serta guru-guru di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang Pamulang Kota Tangerang Selatan tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menegakkan tata tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Serta Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan sosialisasi selesai yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan dari kepala sekolah SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan dan bapak ibu para wakil kepala Sekolah dan guru yang ada di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen PPKn Universitas Pamulang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diperoleh melalui observasi lapangan dan refleksi peserta yang dilakukan sebelum dan sesudah Pengabdian Kepada Masyarakat Hasil pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kualitas Pembelajaran SMK Sasmita Jaya 2” menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjadi teladan, memberikan motivasi, serta membangun visi bersama berhasil menciptakan suasana kerja yang lebih positif di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari meningkatnya semangat guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan keterlibatan mereka dalam berbagai program sekolah.

Pada aspek kepemimpinan transformasional, kepala sekolah di SMK Sasmita Jaya 2 menunjukkan kemampuan dalam memberikan inspirasi (*inspirational motivation*) dan stimulasi intelektual kepada para guru. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini membuat guru lebih terbuka terhadap perubahan, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis teknologi. Selanjutnya, hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa komitmen guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya mengalami peningkatan yang signifikan. Guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung lebih disiplin dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan mengajar, serta melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Komitmen tersebut juga tercermin dari kesediaan guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional guna meningkatkan kompetensi mereka.

Kualitas pembelajaran di SMK Sasmita Jaya 2 turut mengalami perbaikan sebagai

dampak dari sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru. Proses pembelajaran menjadi lebih terarah, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih kondusif karena guru mampu mengelola pembelajaran dengan lebih baik dan menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengabdian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti masih adanya guru yang belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, beban administrasi, serta perbedaan tingkat penguasaan teknologi di kalangan guru. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan dari kepala sekolah agar transformasi pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan merata.

Jadi kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan komitmen guru dan kualitas pembelajaran di SMK Sasmita Jaya 2. Sinergi antara kepemimpinan yang efektif dan komitmen guru yang tinggi menjadi faktor utama dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan kepemimpinan dan profesionalisme guru. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kualitas Pembelajaran SMK Sasmita Jaya 2” menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk budaya kerja yang produktif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan pendekatan transformasional tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada upaya membangun hubungan emosional yang positif dengan para guru. Kondisi ini menciptakan rasa percaya dan keterbukaan yang mendorong terciptanya kolaborasi dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam konteks SMK Sasmita Jaya 2, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan visi sekolah menjadi tujuan bersama. Melalui komunikasi yang efektif dan pemberian motivasi yang konsisten, kepala sekolah berhasil menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan guru mengenai pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip kepemimpinan transformasional yang menekankan pada inspirasi dan perubahan perilaku positif dalam organisasi pendidikan. Komitmen guru juga menjadi faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki komitmen tinggi menunjukkan sikap tanggung jawab yang kuat terhadap tugas profesionalnya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan pengabdian ini ditemukan bahwa komitmen guru meningkat seiring dengan adanya dukungan dan motivasi dari kepala sekolah yang bersifat berkelanjutan.

Peningkatan komitmen guru berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran di kelas. Guru mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan berorientasi pada siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga mulai berkembang, meskipun masih dalam tahap penyesuaian. Hal ini menunjukkan adanya upaya adaptasi terhadap tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada kreativitas dan kolaborasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kualitas Pembelajaran SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten*” dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah yang mampu memberikan teladan, motivasi, serta membangun visi bersama telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif, kondusif, dan kolaboratif di SMK Sasmita Jaya 2.

Selain itu, komitmen guru juga menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki komitmen tinggi menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan tugas profesionalnya, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi hasil belajar siswa. Sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan gambaran bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti perbedaan tingkat kesiapan guru dalam menghadapi perubahan, keterbatasan sarana pembelajaran, serta tuntutan administrasi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak sekolah untuk memperkuat pendampingan, pelatihan, serta supervisi akademik agar peningkatan kualitas pembelajaran dapat terus berjalan secara optimal.

Akhirnya, diharapkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat menjadi bahan refleksi dan masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Kepemimpinan transformasional yang konsisten serta komitmen guru yang kuat diharapkan dapat terus ditingkatkan sehingga SMK Sasmita Jaya 2 mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini kami dari para pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan saran kepada pihak-pihak di sekolah sbb: (1) Bagi guru-guru di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang agar terus meningkatkan komitmen profesional melalui pengembangan kompetensi, inovasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa; (2) Bagi pihak sekolah atau manajemen sekolah, diharapkan dapat memperkuat program pelatihan dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, serta menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Sasmita Jaya 2; (3) Bagi kepala sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional dengan meningkatkan komunikasi, motivasi, serta supervisi akademik secara konsisten agar tercipta budaya kerja yang lebih kolaboratif dan produktif di lingkungan sekolah; (4) Untuk stakeholder, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal baik dalam bentuk kerja sama, pendanaan, maupun penyediaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga proses peningkatan mutu pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsan, M. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 115–123. <https://doi.org/10.57171/xzntkp81>
- Maysaroh, M., Pasaribu, S. P. A., Sembiring, V., Sianturi, R., & Yus, A. (2024). Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun kinerja guru SD. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 210–218.
- Riyadi, S. (2025). Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 45–53.
- Mastura, M., Bahri, S., & Rizki, S. (2025). Pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 60–71.
- Rukmana, I. J., Savitri, S. I., & Syawaludin. (2024). Edukasi gaya kepemimpinan transformasional terhadap dunia kerja bagi siswa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210–218.
- Setiawan, A., & Pratama, R. (2026). Penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 3(1), 15–24.
- Pratama, R., & Setiawan, A. (2023). Pelatihan media pembelajaran digital bagi guru sekolah menengah melalui program pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 2(1), 12–20.
- Suryani, L., & Kurniawan, D. (2023). Workshop peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi bagi guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(2), 98–105.

- Hartono, B., & Wijaya, T. (2024). Pendampingan guru dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 45–53.
- Rahman, A., & Putri, N. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif bagi guru sekolah dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 5(1), 33–42.